

SKRIPSI

**KOMUNIKASI APARAT DESA
DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA
TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR
KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**RIZZA NGKU SATRIA
1603060062**



**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**KOMUNIKASI APARAT DESA
DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA
TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR
KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :
RIZZA NGKU SATRIA
1603060062

Pembimbing I : Dra. Khotijah, M.Pd
Pembimbing II : Nur Fauziah Fatawi, M.Hum

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax: (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM
MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN
NAPZA TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI
NABUNG ILIR KECAMATAN BUMI NABUNG
LAMPUNG TENGAH**

NAMA : RIZZA NGKU SATRIA
NPM : 1603060062
JURUSAN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS : FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Pembimbing II

Nur Fatziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosahkan
Proposal Skripsi Saudara Rizza Ngku Satria**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamualaikum.Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : RIZZA NGKU SATRIA
NPM : 1603060062
Fakultas : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Judul Proposal : **KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM
MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA
TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR
KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, Juli 2021

Pembimbing I

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Pembimbing II

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Mengetahui,
Ketua Jurusan, KPI

Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP: 19770218 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan G. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

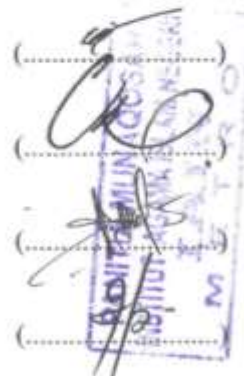
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0896 / ln.23.4/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: RIZZA NGKU SATRIA, NPM: 1603060062, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis/11 November 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Khotijah, M.Pd
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum
Penguji II : Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M.Ag



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Akda, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

**KOMUNIKASI APARAT DESA
DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA
TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR
KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**RIZZA NGKU SATRIA
1603060062**

Komunikasi merupakan aktifitas yang sangat penting, tidak hanya dalam kehidupan organisasi, tetapi juga dalam kehidupan masyarakat secara umum. Komunikasi menjadi hal yang esensial dalam kehidupan, dimana orang-orang berinteraksi satu sama lain dengan cara melakukan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan napza yang terjadi di Desa Bumi Nabung Ilir melalui bentuk komunikasi Aparat Desa dalam menanggulangi penyalahgunaan napza, serta mengetahui hambatan pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir dalam menanggulangi penyalahgunaan napza di kalangan remaja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), sedangkan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari narasumber. Penelitian ini dilakukan di Lingkungan dusun II Desa Bumi Nabung Ilir. Adapun data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa penggunaan narkoba di Desa Bumi Nabung Ilir cukup banyak sehingga mengakibatkan banyaknya tindakan kejahatan yang dilakukan para pengguna yang meresahkan masyarakat sekitar. Bentuk komunikasi yang dilakukan Aparat Desa Bumi Nabung Ilir dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja tersebut, lebih mengedepankan bentuk komunikasi kelompok, dan komunikasi Organisasi, seperti mengadakan penyuluhan, Sosialisasi, seminar serta pengajian. Adapun faktor yang menghambat proses Aparat Desa dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja, berkaitan dengan pemikiran remaja dan masyarakat yang beranggapan negatif terhadap Pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir, kurangnya partisipasi remaja dan masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai bahaya narkoba. Meskipun belum sepenuhnya berhasil menghentikan para pengguna narkoba, namun setidaknya tidak menambah secara signifikan para pengguna narkoba dari sebelumnya.

Kata Kunci : Komunikasi, Hambatan, dan Penyalahgunaan Narkoba.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZZA NGKU SATRIA

NPM : 1603060062

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2021
Yang Menyatakan,



Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلُمُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ
لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

Wahai orang-orang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (Q.S Al-Maidah : 90)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos). Oleh karena itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Saleh dan Ibu Siti Zubaidah yang memberikan kasih sayang dan dukungan penuh, baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak Rian Jaya Saputra, kakak ipar Indah Kurnia Sari Heri, dan Adikku Lady Mutiara Apicha yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan do'a dalam penyusunan skripsi ini.
3. Almamater, Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah *Subhana Wata'ala* atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Komunikasi Aparat Desa Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Terhadap Remaja Di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) IAIN Metro.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat do'a, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Dra. Khotijah, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Nur Fauziah Fatawi, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.

6. Kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Komunikasi Penyiaran Islam dan pihak-pihak yang terkait.

Metro, Oktober 2021

Peneliti,



Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Komunikasi	8
B. Bentuk-bentuk Komunikasi.....	10
C. Metode-metode Komunikasi	11
D. Hambatan-hambatan Komunikasi	14
E. NAPZA.....	16
1. Pengertian Napza.....	16
2. Jenis-jenis Napza.....	18
3. Dasar Hukum Larangan Narkotika.....	21
4. Napza dalam pandangan Islam.....	24

5. Penyalahgunaan Napza.....	26
F. Remaja.....	26
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum mengenai Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah.....	39
B. Bentuk Komunikasi Aparat Desa Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Terhadap Remaja Di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung.....	40
C. Hambatan Komunikasi Aparat Desa Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Terhadap Remaja Di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah.....	53
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Balasan
5. APD
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Lulus Uji Turnitin
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktifitas yang sangat penting. Tidak hanya dalam kehidupan organisasi, tapi juga dalam kehidupan masyarakat secara umumnya. Komunikasi menjadi hal yang esensial dalam kehidupan. Dimana orang-orang berinteraksi satu sama lain dengan cara melakukan komunikasi. Kegiatan ini bisa dilakukan mulai dari cara yang sederhana sampai cara yang kompleks, terlebih dengan adanya teknologi informasi dalam komunikasi telah merubah cara manusia berkomunikasi secara drastis.

Melalui komunikasi seseorang dapat menyampaikan pesan apa saja yang ada dalam benak pikirannya dan perasaan hati nuraninya kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini peran komunikator harus memahami komunikasi dengan cara melihat situasi dan kondisi keadaan yang terjadi saat akan melakukan komunikasi. Komunikator bukan hanya sekedar menyampaikan isi pesan akan tetapi juga kedekatan antara komunikator dengan komunikan. komunikasi dikatakan efektif apabila komunikan bisa memahami apa yang disampaikan komunikator.¹

Dewasa ini penyalahgunaan narkoba (*drugs abuse*) sudah meluas keberadaanya tak terkecuali dikalangan remaja yang mulai tertarik untuk mencoba atau bereksperimen terhadap hal-hal baru disekitarnya. Hingga pada akhirnya remaja tersebut merasa kecanduan dan tidak ingin melepas

¹ Rochajat Hajar Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 19.

kebiasaan buruknya dalam mengonsumsi narkoba. Tindakan yang dilakukan oleh remaja itu merupakan gambaran dari adanya penyalahgunaan narkoba yang dapat merusak kesehatan dan kehidupan masa depan remaja yang bersangkutan.

Penyalahgunaan narkoba tidak hanya dilakukan oleh remaja kota saja, akan tetapi remaja di daerah kecil seperti daerah pedesaan pun sudah mulai menggunakannya, bahkan sebelum usia remaja pun mereka sudah mengenal apa itu narkoba. Oleh karena itulah penanganan penyalahgunaan narkoba ini harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah pusat sampai kepada lingkungan aparat desa. Pemerintah yang sejatinya merupakan instansi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang, harus memberikan suatu penanganan khusus agar remaja dapat diarahkan pada kegiatan positif dan tidak terjerumus pada penyalahgunaan narkoba yang membahayakan bagi dirinya. Dalam hal ini, yang paling penting adalah bagaimana upaya aparat desa setempat dalam mengatasinya, karena aparat desa merupakan pemerintah yang paling dekat dengan warga di kalangan masyarakat desa.

Aparat desa sangat berperan penuh dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba yang terjadi pada remaja, karena bagaimanapun aparat desa adalah sebagai kontrol sosial bagi masyarakat didalamnya. Remaja yang telah terjerumus dalam pergaulan yang merujuk pada penyalahgunaan narkoba harus segera ditangani dan dicegah keberadaanya. Remaja yang cenderung menyimpang akan selalu melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ia

kehendaki, mereka akan berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang menurut mereka wajib untuk dicoba dan dilakukan. Banyak sekali faktor yang mendukung remaja untuk mencoba pecandu narkoba. Remaja yang kurang pengawasan dari orangtua akan cenderung memiliki pergaulan yang bebas dan mengendalikan dirinya dengan perbuatan yang tidak terpuji, dengan lingkungan pergaulan yang tidak baik itulah remaja akan bebas melakukan hal-hal yang buruk.

Dalam Al-Quran sudah sangat jelas disebutkan tentang sesuatu yang dapat merusak itu diharamkan, berikut beberapa ayat yang mengharamkan penggunaan barang seperti narkoba:

“Dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk” (QS. Al A’raf: 157).

Pandangan agama Islam sudah sangat jelas terhadap sesuatu yang dapat merusak diri manusia seperti narkoba. Namun masih banyak dari umat Islam yang tidak patuh pada perintah agama Islam sehingga ini dapat merugikan diri manusia baik di dunia maupun di akhirat. Sedangkan dari sisi hukum, apabila kedapatan yang mempunyai, menyimpan, memakai bahkan memperdagangkannya akan dikenai hukuman yang setimpal, misalnya hukuman penjara bahkan sampai hukuman mati. Dari sisi ekonomi, pengguna narkoba akan menghabiskan biaya yang cukup besar karena narkoba merupakan barang mahal. Pada saat pengguna suda kecanduan, maka dia akan tergantung pada narkoba tentunya biayanya pun harus disediakan untuk memenuhi ketergantungan pada narkoba tersebut.

Penyalahgunaan narkoba merupakan suatu kejahatan dan akan membawa dampak buruk terutama kepada pelakunya. Bumi Nabung Ilir merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Lampung Tengah. Di Kelurahan tersebut terdapat beberapa Permasalahan penyalahgunaan narkoba begitu marak adapun yang menggunakan narkoba adalah para remaja dan dewasa.

Kejahatan yang marak terjadi dilakukan para pengguna narkoba salah satunya pencurian yang sudah jelas sangat merugikan dan meresahkan masyarakat dan jika ada suatu acara tertentu ditemukan pula diantara para pemakai narkoba yang terlihat hilang kesadaran (sakau). Sehingga sebagian masyarakat di Kecamatan Bumi Nabung, khususnya lingkungan Bumi Nabung Ilir merasa khawatir dan resah akibat ulah para pengguna narkoba.

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas penulis sangat tertarik melakukan penelitian tentang Bagaimana “KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH”. Dan bagaimana Aparat Desa ini menyelesaikan masalah narkoba yang sudah sangat mengkhawatirkan masyarakat sekitar khususnya para Remaja.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Komunikasi Aparat Desa dalam menanggulangi penyalahgunaan NAPZA terhadap Remaja di Desa Bumi Nabung Ilir?
2. Apa saja hambatan Aparat Desa dalam menanggulangi penyalahgunaan NAPZA terhadap Remaja di Desa Bumi Nabung Ilir ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bentuk komunikasi dalam menanggulangi penyalahgunaan NAPZA terhadap Remaja di Desa Bumi Nabung Ilir.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh Aparat Desa dalam menanggulangi penyalahgunaan NAPZA terhadap Remaja di Desa Bumi Nabung Ilir.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Teoritis
 - 1) Sebagai bahan masukan bagi pihak Aparat Desa dalam meningkatkan perhatian kepada masyarakat khususnya Remaja agar tidak ada lagi masyarakat yang mengkonsumsi Narkoba.
 - 2) Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian sejenis.
- b. Praktis
 - 1) Diharapkan dapat menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dan sosial.

- 2) Dapat menjadi bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan hasil penelitian terdahulu untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pikir mengenai penelitian ini. Disamping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian dan faktor-faktor penting lainnya, sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berpikir peneliti. Beberapa hasil penelitian yang dikaji yaitu:

1. Ade Miranda Amir, (2019) dengan penelitian yang berjudul : “*Bentuk Komunikasi Pemerintah kelurahan karang berombak dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan narkoba di Kelurahan Karang Berombak cukup banyak sehingga mengakibatkan banyaknya tindakan kejahatan yang dilakukan para pengguna yang meresahkan masyarakat sekitar, bentuk komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Karang Berombak dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja tersebut, lebih mengedepankan bentuk komunikasi kelompok, komunikasi antar pribadi (interpersonal), dan komunikasi massa. Seperti mengadakan penyuluhan, Workshop, seminar serta pengajian.² Persamaan penelitian ini berfokus pada penanggulangan

² Ade Miranda Amir, “Bentuk Komunikasi Pemerintah kelurahan karang berombak dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja,” *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN SU*, 2019.

dalam penyalahgunaan narkoba terhadap remaja, dan perbedaannya lokasi penelitian.

2. Sarman, (2014), dengan penelitian yang berjudul “*Strategi Komunikasi Dinas Syariat Islam Dalam Menanggulangi Khamar Dan Judi di Kabupaten Aceh Singkil*”. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan strategi komunikasi yang di praktekkan, mengidentifikasi kendala-kendala yang di hadapi dan memaparkan hasil-hasil yang di peroleh dinas syariat islam dalam menanggulangi minuman khamar dan perjudian di kabupaten Aceh Singkil. Penelitian kualitatif dengan studi lapangan pada dinas syariat islam di kabupaten Aceh Singkil.³

Perbedaan Penelitian diatas membahas tentang Strategi Komunikasi Dinas Syariat Islam, menanggulangi minuman khamar dan perjudian terhadap masyarakat, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus ke Komunikasi aparat desa dalam menanggulangi penyalahgunaan Narkotika terhadap remaja di Desa Bumi Nabung Ilir.

³ Sarman, “Strategi Komunikasi Dinas Syariat Islam Dalam Menanggulangi Khamar Dan Judi di Kabupaten Aceh Singkil,” *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN SU*, 2014.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi yang terdapat dalam kamus bahasa Indonesia komunikasi berarti pengiriman dan penerimaan berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga dipahami apa yang dimaksud.⁴

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, definisi komunikasi secara istilah yang dikemukakan beberapa pendapat para ahli antara lain :⁵

1. Theodore m.newcomb, “komunikasi merupakan setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri dari rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima.”
2. Carl.i.hovland, “komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate).”
3. Gerald r.miller, “komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan suatu penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.”

sebuah definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (human communication) bahwa komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1)

⁴ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 745.

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet XII (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 86–89.

membangun hubungan antar sesama manusia, (2) melalui pertukaran informasi, (3) Untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta (4) Berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.⁶

Pengertian komunikasi secara umum itupun harus juga dilihat dari dua segi, yaitu pengertian komunikasi secara etimologis dan pengertian komunikasi secara terminologis. Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin communication yang bersumber dari kata communis yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna.⁷

Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak.⁸

Berdasarkan beberapa kutipan di atas dipahami bahwa, secara umum komunikasi dapat diartikan sebagai suatu penyampaian pesan baik verbal maupun non verbal yang mengandung arti atau makna tertentu atau lebih jelasnya dapat dikatakan penyampaian informasi atau gagasan dari seseorang

⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. XII (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), 18–19.

⁷ Zikri Fachrul dan Achmad Wildan Kurniawan Nurhadi, “Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi,” *jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* Volume. 3 No. 1 (2017): 2.

⁸ Fenny Oktavia, “Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk,” *jurnal ilmu komunikasi* Volume 4, No 1 (2016): 3.

kepada orang lain baik itu berupa pikiran dan perasaan-perasaan melalui sarana atau saluran tertentu.

B. Bentuk-bentuk Komunikasi

Menurut Eko Harry Susanto ada lima bentuk komunikasi, yaitu:⁹

1. Komunikasi Intrapersonal (*Intrapersonal Communication*), merupakan proses komunikasi yang terjadi dalam diri seseorang. Komunikasi ini umumnya membahas proses pemahaman, ingatan dan interpretasi terhadap simbol yang ditangkap melalui panca indera.
2. Komunikasi Antarpersonal (*Interpersonal Communication*), Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi merupakan proses dimana orang menciptakan dan mengelola hubungan mereka, melaksanakan tanggungjawab secara timbal balik dalam menciptakan makna. Contoh percakapan tatap muka (*face to face communication*), percakapan melalui telepon, surat menyurat pribadi.
3. Komunikasi Kelompok (*Group Communication*), menitik beratkan pembahasan pada interaksi di antara orang-orang dalam kelompok kecil, yang terdiri dari beberapa orang yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama.
4. Komunikasi Organisasi (*Organizational Communication*), merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi organisasi melibatkan komunikasi formal, informal, komunikasi

⁹ Eko Harry Susanto, *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 6–12.

interpersonal maupun komunikasi kelompok. Pembahasan dititik beratkan kepada struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi.

5. Komunikasi Massa (*Mass Communication*), merupakan proses penciptaan makna yang sama diantara media massa dan para komunikannya. Proses komunikasi massa melibatkan aspek komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi. Teori komunikasi massa umumnya memfokuskan pada struktur media, hubungan media dan masyarakat, hubungan antara media dan khalayak, aspek budaya dari komunikasi massa serta dampak hasil komunikasi massa terhadap individu.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, dalam komunikasi terdapat beberapa bentuk komunikasi, diantaranya adalah komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi dan komunikasi massa. Bentuk-bentuk komunikasi tersebut muncul karena komunikasi bisa terjadi kapanpun, dimanapun dan kepada siapapun. Baik terjadi hanya dengan diri sendiri ataupun terjadi dengan dua orang atau lebih.

C. Metode-metode Komunikasi

Teknik adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan suatu hal. Begitu pentingnya komunikasi bagi manusia dan agar komunikasi dapat mencapai sasarannya, maka diperlukan teknik-teknik komunikasi. Teknik

komunikasi digunakan supaya komunikasi yang terjadi dapat berjalan secara efektif.

1. Metode Informatif

Komunikasi Informatif (*Informative Communication*) adalah komunikasi yang dimaksudkan untuk menyampaikan informasi. Contohnya warta berita di radio atau televisi. Teknik komunikasi informatif dilakukan agar orang lain (*komunikan*) mengerti dan tahu. Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa, komunikasi informatif merupakan proses penyampaian pesan, ide, gagasan dan pendapat kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya yang sifatnya hanya sekedar memberitahukan sebuah informasi tanpa menghendaki adanya sebuah perubahan sikap atau pendapat dari seseorang.¹⁰

Sedangkan tujuan komunikasi informatif di dalam penyampaian pesan informatif ada tujuan tuuan yang ingin dicapai dari kegiatan komunikasi informatif. Menurut pendapat ahli tujuan komunikasi informatif di antaranya adalah :

- a. Memberikan Informasi, yakni pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, fakta, pesan yang dibutuhkan orang agar dapat mengerti dan bereaksi secara jelas dengan kondisi lingkungan dan orang lain agar mengambil keputusan dengan tepat.
- b. Sosialisasi, atau pemasyarakatan.

¹⁰ Rangga Putra K Endang Erawan, dan Anisa Wahyuni A, "Studi Teknik Komunikasi Informatif dalam Kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon Pengantin Oleh Badan DKP3A di Samarinda," *jurnal ilmu komunikasi*, 2018, 4.

- c. Motivasi, yaitu menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang dan mendorong orang menentukan pilihannya, dan mendorong individu dan kelompok berdasarkan tujuannya.¹¹

2. Metode Persuasif

Ada beragam definisi komunikasi persuasif yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Kamus Ilmu Komunikasi, komunikasi persuasif diartikan sebagai “Suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri”.¹²

Komunikasi persuasif adalah aspek yang sangat penting dalam mempengaruhi seseorang. Akan tetapi komunikasi persuasif bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang harus dipertimbangkan agar komunikan mau merubah sikap, pendapat, dan perilakunya, diantara faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Kejelasan tujuan.
- b. Memikirkan secara cermat orang-orang yang dihadapi.
- c. Memilih strategi-strategi yang tepat, sehubungan dengan komunikasi.¹³

¹¹ Endang Erawan, dan Anisa Wahyuni A, 5.

¹² Dian Pertiwi Nurjanah, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Jumlah Debitur di PT. BNI (PERSERO) TBK Kantor Cabang Padang,” *Jurnal JOM FISIP* Vol 4, Edisi 1 (2019): 7.

¹³ Nurjanah, 7.

3. Metode Koersif

Komunikasi koersif adalah proses penyampaian pesan seseorang kepada orang lain dengan ancaman atau sanksi untuk merubah sikap, opini, dan tingkah laku. Para ahli komunikasi sering kali menekankan bahwa persuasi adalah kegiatan psikologis. Penegasan ini dimaksudkan untuk mengadakan perbedaan dengan koersi (*coersion*). Tujuan persuasi dan koersi adalah sama, yakni untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, tetapi jika persuasi dilakukan dengan cara halus, luwes, yang mengandung sifat-sifat manusiawi, koersi mengandung sanksi atau ancaman. Perintah, intruksi, bahkan suap, pemerasan adalah koersi. Akibat dari kegiatan koersi adalah perubahan sikap, pendapat, atau perilaku dengan perasaan terpaksa karena diancam, yang menimbulkan rasa tak senang, bahkan rasa benci, mungkin juga dendam. Sedangkan akibat dari kegiatan persuasi adalah kesadaran, kerelaan disertai perasaan senang.

Berdasarkan penjelasan teori yang telah dijabarkan di atas, maka dalam penggunaan metode-metode komunikasi disesuaikan dengan isi/pesan yang akan disampaikan. Melalui metode komunikasi yang dilakukan diharapkan sasaran komunikasi yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai dengan optimal.

D. Hambatan-hambatan Komunikasi

Dalam komunikasi terdapat hambatan yang dapat mengganggu penyampaian pesan, setidaknya-tidaknya ada tiga faktor psikologis yang mendasari hal itu, yaitu:

1. Selective attention. Orang biasanya cenderung untuk mengekspos dirinya hanya kepada hal-hal (komunikasi) yang dikehendaknya. Misalnya, seseorang tidak berminat membeli mobil, jelas dia tidak akan berminat membaca iklan jual beli mobil;
2. Selective perception. Suatu kali, seseorang berhadapan dengan suatu peristiwa komunikasi, maka ia cenderung menafsirkan isi komunikasi sesuai dengan prakonsepsi yang sudah dimiliki sebelumnya. Hal ini erat kaitannya dengan kecenderungan berpikir secara stereotip;
3. Selective retention. Meskipun seseorang memahami suatu komunikasi, tetapi orang berkecenderungan hanya mengingat apa yang mereka ingin untuk diingat. Misalnya, setelah membaca suatu artikel berimbang mengenai komunisme, seorang mahasiswa yang anti komunis hanya akan mengingat hal-hal jelek mengenai komunisme.¹⁴

Selanjutnya ada pendapat lain mengenai hambatan dalam berkomunikasi yaitu hambatan-hambatan komunikasi dalam organisasi antara lain :

1. Hambatan Teknis merupakan keterbatasan fasilitas dan peralatan komunikasi. Dari sisi teknologi, semakin berkurang dengan adanya temuan baru dibidang kemajuan teknologi komunikasi dan informasi,

¹⁴ Siti Rahma Nurdiana, "Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda," *jurnal ilmu komunikasi* Vol. 2, No. 2 (2014): 148.

sehingga saluran komunikasi dapat diandalkan dan efisien sebagai media komunikasi.

2. Hambatan Semantik adalah hambatan yang disebabkan kesalahan dalam menafsirkan, kesalahan dalam memberikan pengertian terhadap bahasa (kata-kata dan kalimat) yang dipergunakan dalam proses komunikasi.
3. Hambatan Manusiawi terjadi karena adanya faktor emosi dan prasangka pribadi, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidakmampuan alat-alat panca indera seseorang, dll.¹⁵

Berdasarkan faktor hambatan-hambatan yang harus diperhatikan oleh komunikator untuk menuju komunikasi yang efektif. Paling tidak dengan mengetahui dan menganalisis hambatan-hambatan tersebut sebelum berkomunikasi dapat mengantisipasi kemungkinan gagalnya sebuah komunikasi dengan komunikan.

Hambatan-hambatan yang mengganggu proses komunikasi antara lain: Kurangnya penggunaan sumber komunikasi yang tepat. Penampilan, sikap, dan kecakapan yang kurang tepat selama komunikasi. Kurangnya pengetahuan (kompetensi). Perbedaan persepsi latar belakang pendidikan, budaya, dan sosial ekonomi. Pesan yang tidak jelas dan disertai prasangka buruk dan lain-lain sebagainya.

¹⁵ Rismayanti, "Hambatan Komunikasi Yang Sering Dihadapi dalam Sebuah Organisasi" Vol IV, No 1 (2018): 7.

E. NAPZA

1. Pengertian Napza

NAPZA adalah kepanjangan dari narkotika dan obat berbahaya sering disebut juga (narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya). Istilah NAPZA umumnya digunakan oleh pihak kedokteran yang menitikberatkan pada upaya penanggulangan dari segi kesehatan fisik, psikis, dan sosial.¹⁶

Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang ini.¹⁷

NAPZA adalah zat yang memengaruhi struktur atau fungsi beberapa bagian tubuh orang yang mengonsumsinya. Manfaat maupun risiko penggunaan NAPZA bergantung pada seberapa banyak, seberapa sering, cara menggunakannya, dan bersamaan dengan obat atau NAPZA lain yang dikonsumsi.¹⁸

Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya atau disingkat dengan NAPZA terdiri dan tiga variabel, yakni Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Ketiga terminologi ini secara substansial memiliki beberapa perbedaan, baik dilihat dari bentuk

¹⁶ Marta Atmaja S, *Awas Bahaya Napza* (Semarang: PT Bengawan Ilmu, 2007), 29.

¹⁷ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika” (Pasal 1 Ayat 1, t.t.).

¹⁸ Kemenkes RI, *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)* (Jakarta: Kemenkes RI, 2010).

maupun efek yang ditimbulkannya. Kata narkotika diterjemahkan dalam bahasa Belanda sebagai *Verdoovende Middelen* atau obat bius. Istilah tersebut sering digunakan dalam traktat atau perjanjian-perjanjian maupun perundang-undangan nasional pelbagai negara yang juga dikenal dalam terminologi Latin dengan *narkotikum*, yang berarti obat bius. Dalam literatur fikih kontemporer, para ulama sering menggunakan kata *al-Mukhadarat*, untuk mengartikan NAPZA.¹⁹

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, semua istilah ini, baik “narkoba” atau *napza*, mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunanya. Menurut pakar kesehatan narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalah gunakan akibat pemakaian yang telah diluar batas dosis.

2. Jenis-jenis Napza

NAPZA dibagi dalam 3 jenis, yaitu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Tiap jenis dibagi-bagi lagi ke dalam beberapa kelompok.

- a. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun bukan sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran dan hilangnya

¹⁹ Syarifuddin, “Napza Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analogis Terhadap Transaksi, Penyalahgunaan, Penaggulangan, serta Sanksi bagi Penyalahguna Narkotika, Psikotropika dan Zak Adiktif lainnya),” *Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau*, t.t., 263.

rasa. Zat ini dapat mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Narkotika memiliki daya adiksi (ketagihan) yang sangat berat. Narkotika juga memiliki daya toleran (penyesuaian) dan daya habitual (kebiasaan) yang sangat tinggi. Ketiga sifat narkotika inilah yang menyebabkan pemakai narkotika tidak dapat lepas dari “cengkraman”nya.

- b. Candu (Opium) adalah getah berwarna putih yang seperti susu yang keluar dari kotak biji tanaman *Papaver Somniferum* yang belum masak. Jika buah candu yang bulat telur itu kena torehan, getah tersebut jika ditampung dan kemudian dijemur akan menjadi opium mentah. Cara modern untuk memprosesnya sekarang adalah dengan jalan mengolah jeraminya secara besar-besaran, kemudian dari jerami candu yang matang setelah diproses akan menghasilkan alkaloida dalam bentuk cairan, padat, atau bubuk.
- c. Morphine adalah jenis narkotika yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium. Sekitar 4-21% morphine dapat dihasilkan dari opium. Morphine adalah prototipe analgetik yang kuat, tidak berbau, rasanya pahit, berbentuk kristal putih, dan warnanya makin lama berubah menjadi kecokelat-cokelatan.
- d. Heroine, Setelah ditemukan zat kimia morphine pada tahun 1806 oleh Fredich Sertumer. Kemudian pada tahun 1898, Dr. Dresser, seorang ilmuwan berkebangsaan Jerman telah menemukan zat heroine. Semula

zat baru ini (heroine) diduga dapat menggantikan morphine dalam dunia kedokteran dan bermanfaat untuk mengobati para morfinis. Akan tetapi, harapan tersebut tidak berlangsung lama. Karena terbukti adanya kecanduan yang berlebihan bahkan lebih cepat dari pada morphine serta lebih susah disembuhkan bagi para pecandunya.

- e. Cocaine, sebagai zat simultan bagi sistem syaraf pusat, yang diperoleh dari jenis tanaman koka (coca). Tanaman ini tumbuh dan subur di daerah yang berketinggian 400-600 meter di atas permukaan laut. Di Indonesia, tanaman koka ini banyak terdapat di daerah Jawa Timur. Sedangkan penghasil koka terbesar dunia ialah bagian negara Amerika Selatan, yaitu Bolivia dan Peru yang tumbuh di lereng Gunung Ades.
- f. Ganja atau marihuana (marijuana) atau cannabis berasal dari tanaman cannabis sativa atau cannabis indica. Ganja, bagi para pengedar maupun pecandu, diistilahkan dengan cimeng, gele, daun, rumput jayus, jum, barang, mariyuana, gelek hijau, bang, bunga, ikat, dan labang. Di India, dikenal dengan sebutan Indian Hemp, karena ia merupakan sumber kegembiraan dan dapat memancing atau merangsang selera tertawa yang berlebihan.
- g. Putaw, Jenis narkotika akhir-akhir ini marak diperedaran dan dikonsumsi oleh generasi muda, khususnya sebagai trend anak modern, agar dianggap tidak ketinggalan zaman. Istilah putaw sebenarnya merupakan minuman khas Cina yang mengandung alkohol dan rasanya seperti Greensand, akan tetapi oleh para pecandu

narkotika, barang sejenis heroine yang masih serumpun dengan ganja itu, dijuluki putaw. Hanya saja kadar narkotika yang dikandung putaw lebih rendah, atau dapat disebut heroine kualitas empat sampai enam.

- h. Ekstasy adalah zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alkohol. Ekstasy merupakan jenis zat adiktif. Artinya zat yang dapat mengakibatkan adiksi (kecanduan dan ketergantungan). Zat adiktif yang dikandung ekstasy adalah amphetamine (MDMA), suatu zat yang tergolong simultansia (perangsang).
- i. Shabu-shabu berbentuk seperti bumbu masak. Yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam alkohol dan air. Shabu-shabu juga termasuk turunan amphetamine yang jika dikonsumsi memiliki pengaruh yang kuat terhadap fungsi otak. Pemakaiannya segera akan aktif banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, juga tidak merasa lapar, dan tiba-tiba memiliki rasa percaya diri yang besar.²⁰

3. Dasar Hukum Larangan Narkotika

Menurut pandangan Islam, keharaman khamr terletak pada tindakan mengkonsumsi sesuatu yang dinyatakan haram, meskipun dalam kenyataan belum memabukkan dan belum mendatangkan dampak negatif apa-apa, karena pada pandangan islam dalam hal ini bersifat preventif dan asitipatif. Sedangkan dalam pandangan barat, minuman keras itu baru dilarang bila telah nyata mengancam ketentraman umum.

²⁰ Syarifuddin, 14-19.

Narkotika yang merupakan salah satu jenis dari khamr telah dilarang secara jelas dalam islam. Larangan minuman khamr tidak diturunkan sekaligus, tetapi diturunkan secara berangsur-angsur. Hal ini disebabkan karena kebiasaan mengkonsumsi minuman keras dikalangan bangsa Arab sudah merajalela. Nash yang pertama turun adalah surat an-Nisa ayat 43, Allah SWT berfirman :

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا
 جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ
 مِنَ الْغَائِبِ أَوْ لَمْ تَمْسَسْهُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ
 وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا

Artinya : *“Wahai orang yang beriman! Janganlah kamu mendekati shalat ketika kamu dalam keadaan mabuk, sampai kamu sadar apa yang kamu ucapkan, dan jangan pula (kamu hampiri masjid ketika kamu) dalam keadaan junub kecuali sekedar melewati jalan saja, sebelum kamu mandi (mandi junub). Adapun jika kamu sakit atau sedang dalam perjalanan atau sehabis buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, sedangkan kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Sungguh, Allah Maha Pemaaf, Maha Pengampun. (Q.S. an-Nisa: 43)*

Berdasarkan kandungan ayat tersebut diatas, maka menjelaskan bahwa Allah SWT. Melarang kaum muslim melaksanakan shalat dalam keadaan mabuk. Karena shalat adalah ibadah wajib yang harus ditunaikan, berarti kaum muslimin diwajibkan tidak mengkonsumsi minuman keras

dengan kuantitas seperti biasa agar dapat melaksanakan shalat lima waktu tidak dalam keadaan atau dalam kondisi mabuk.

Berdasarkan hukum negara terdapat dalam pasal 60 UU Narkotika yang berbunyi:

- 1) Pemerintah melakukan pembinaan terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan Narkotika.
- 2) Pembinaan sebagai mana dimaksud pada ayat (1) meliputi upaya :
 - a. Memenuhi ketersediaan Narkotika untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - b. Mencegah penyalahgunaan Narkotika.
 - c. Mencegah generasi muda dan anak usia sekolah dalam penyalahgunaan Narkotika, termasuk dengan memasukkan pendidikan yang berkaitan dengan Narkotika dalam kurikulum sekolah dasar sampai lanjutan atas.
 - d. Mendorong dan menunjang kegiatan penelitian dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Narkotika untuk kepentingan pelayanan kesehatan.
 - e. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis bagi pecandu Narkotika baik yang diselenggarakan, oleh pemerintah maupun masyarakat.

4. NAPZA dalam Pandangan Islam

Pandangan islam merupakan ketentuan atau kaidah-kaidah ilahi yang mengatur kepentingan dan kebaikan umat manusia lahir dan batin. Ketentuan agama yang mengandung perintah dan larangan itu, tidak lepas dari kepentingan kehidupan umat manusia. Karena itu, agama merupakan salah satu penangkal penyalahgunaan narkotika bagi para pemuda generasi penerus bangsa pada khususnya dan bangsa Indonesia umumnya. Oleh karena itu, para remaja dan pemuda generasi penerus bangsa yang taat beragama dan dengan disiplin melaksanakan ajaran agama dapat terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Menurut Imam Adz-Dzahabi, bahwa semua benda yang dapat menghilangkan akal (jika diminum atau dimakan atau dimasukkan ke badan), baik ia berupa benda padat, ataupun cair, makanan atau minuman, adalah termasuk khamr, dan telah diharamkan Allah Subhanahu wa Ta'ala sampai hari kiamat.²¹ Allah berfirman, dalam QS. Al Maidah :90-91 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلُمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ
ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya meminum khamr, berjudi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan anak panah,*

²¹ Liky Faizal, "Penyalahgunaan Narkotika Dalam Pandangan Islam (Upaya Pencegahan Dan Solusi Penyalahgunaan Narkotika)," *ASAS* Vol. 7, No. 1 (Januari 2015): 3.

adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan, maka jauhilah perbuatan itu agar kamu beruntung. Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antaramu lantaran minum khamr dan berjudi, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat, maka berhentilah kamu mengerjakan perbuatan itu". (Al-Maa'idah : 90-91)

Apabila kita melihat kenyataan yang terjadi di sekitar kita akan tampak bahwa pemakaian narkoba (narkotika, obat-obat terlarang dan alkohol) ini melahirkan tindak kriminal yang banyak. Perbuatan jahat seperti mencopet, mencuri, merampok sampai membunuh dan tindakan amoral seperti perzinaan, pemerkosaan serta pelecehan seksual lainnya, tidak sedikit yang diakibatkan pemakaian benda terlaknat tersebut. Pantaslah jika Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Jauhilah oleh kalian khamr, karena sesungguhnya ia adalah induk segala kejahatan".(HR. Al-Hakim, dari Ibnu Abbas).

Perbuatan setan adalah hal-hal yang mengarah pada keburukan, kegelapan, dan sisi-sisi destruktif manusia. Ini semua bisa dipicu dari khamar (narkoba) dan judi karena bisa membius nalar yang sehat dan jernih. Khamar (narkoba) dan judi sangat dekat dengan dunia kejahatan dan kekerasan, maka menurut al-Qur'an khamar (narkoba) dan judi potensial memicu permusuhan dan kebencian antar sesama manusia. Khamar dan judi juga bisa memalingkan seseorang dari Allah dan shalat.

5. Penyalahgunaan NAPZA

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang dilakukan tidak untuk maksud pengobatan, tetapi karena ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih yang secara kurang teratur dan berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental dan kegidupan sosialnya.²²

Penyalahgunaan NAPZA bisa diartikan sebagai pemakaian NAPZA dengan tujuan bukan untuk pengobatan atau tanpa dengan menggunakan resep dari dokter. Seorang penyalahguna/ketergantungan narkotika, alkohol dan zat adiktif adalah seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan, orang yang sakit, seorang pasien, yang memerlukan pertolongan ,terapi serta rehabilitasi dan bukannya hukuman. Menurut WHO penyalahgunaan obat adalah penggunaan obat secara periodik, tidak teratur atau terus menerus yang tidak sesuai atau tidak berhubungan dengan praktik medis dan dapat menyebabkan kecanduan, toleransi dan ketergantungan.²³

F. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) adalah mulai dewasa, Remaja menurut Mappiare, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan umur 21 tahun bagi wanita dan umur 13 sampai

²² Lydia Harlina Martono, *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkotika dan Kekerasan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 39.

²³ Dadang Hawari, *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*, Edisi 2 (Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2006), 28.

dengan umur 22 tahun bagi laki – laki, rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 sampai dengan usia 21/22 tahun adalah remaja akhir.

Sedangkan WHO memberikan definisi yang lebih konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria yaitu biologis, psikologis, sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi itu berbunyi sebagai berikut : Remaja adalah suatu masa dimana: Individu berkembang dari saat pertama kali ia menu jukan tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual, individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak–anak menjadi dewasa.²⁴

2. Karakteristik Umum Pada Remaja

a. Kegelisahan

Remaja mempunyai banyak idealisme, angan-angan, atau keinginan yang hendak diwujudkan dimasa depan. Namun sesungguhnya mereka belum mempunyai kemampuan untuk mewujudkan semua angan-angannya itu. Seringkali angan-angannya jauh lebih besar dari kemampuannya yang belum memadai mengakibatkan remaja diliputi perasaan gelisah.

Remaja juga selalu diliputi perasaan tidak tenang yang selalu menguasai dirinya, mereka mempunyai banyak macam keinginan yang tidak selalu dipenuhi. Disatu pihak mencari pengalaman, karena

²⁴ Sarlito W. Sarwono, *Psikologis Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 11.

diperlukan untuk menambah pengetahuan dan keluwesan dalam tingkah laku. Dipihak lain mereka merasa diri belum mampu melakukan berbagai hal.²⁵

b. Pertentangan

Sebagai individu yang sedang mencari jati diri, remaja ada pada situasi psikologis antara ingin melepaskan diri dari orang tua dan perasaan masih belum mampu untuk mandiri. Oleh karena itu, umumnya remaja mengalami kebingungan karena sering terjadi pertentangan pendapat antara orang tua dan mereka.

Pertentangan yang sering terjadi itu menimbulkan keinginan remaja untuk melepaskan diri dari orang tua, kemudian perasaan itu ditentangnya sendiri karena dalam diri remaja ada keinginan untuk memperoleh rasa aman. Seiring perkembangannya, remaja memperlihatkan keinginan kuat untuk menegaskan jati diri. Dalam pandangannya, dia bukan lagi anak kecil yang harus tergantung kepada kedua orang tuanya.

c. Mengkhayal

Khayalan dan fantasi remaja banyak berkisar mengenai prestasi dan tangga karier. Khayalan dan fantasi tidak selalu bersifat negatif, namun dapat juga bersifat positif. Melalui khayalan dan fantasi yang positif dan konstruktif banyak hal dan ide baru yang dapat diciptakan oleh remaja.

²⁵ W. Sarwono, 58.

Keinginan remaja untuk menjelajah dan bertualang tidak selamanya tersalurkan, biasanya hambatannya dari segi keuangan atau biaya. Sebab, menjelajah lingkungan sekitar yang luas akan menghabiskan banyak biaya, padahal umumnya remaja hanya memperoleh uang dari pemberian orang tuanya. Akibatnya, mereka lalu mengkhayal, mencari kepuasan, bahkan menyalurkan khayalan dalam dunia fantasi.²⁶

d. Aktifitas berkelompok

Berbagai macam keinginan para remaja seringkali tidak dapat terpenuhi karena bermacam-macam kendala, dan yang sering terjadi adalah tidak tersedianya biaya, adanya bermacam-macam larangan dari orang tua seringkali melemahkan atau bahkan mematahkan semangat para remaja. Kebanyakan remaja menemukan jalan keluar dari kesulitannya setelah mereka berkumpul dengan rekan atau sebaya mereka untuk melakukan kegiatan bersama. Mereka melakukan kegiatan secara berkelompok sehingga berbagai kendala dapat diatasi bersama.

e. Keinginan mencoba segala sesuatu

Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (*high curiosity*). Karena didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi remaja cenderung ingin bertualang, menjelajah segala sesuatu, dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya.

²⁶ Sunarto B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 59.

Remaja berkeinginan besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahuinya. Mereka ingin mencoba dan meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Padahal ada beberapa hal yang seharusnya belum saatnya bagi remaja untuk mengikuti kebiasaan orang tua seperti merokok misalnya. Namun kadang mereka merasa bangga jika bisa meniru kebiasaan tersebut dari orang yang lebih tua darinya. Sikap-sikap semacam ini kadang tanpa disadari justru berakibat negatif jika remaja salah dalam mengaktualisasikan dirinya.²⁷

²⁷ B. Agung Hartono, 60.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan atau (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Bisa juga disebut sebagai penelitian yang sifatnya alamiah.²⁸

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi yang akan di jadikan fokus penelitian yaitu di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah karena banyak terdapat penyalahgunaan Napza terhadap Remaja.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 1.

²⁹ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.³⁰

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka akan diperoleh fakta yang di perlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.³¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis tentang deskripsi tersebut, berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.³² Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik mengambil sampel dengan cara memilih subyek penelitian yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya serta dapat di percaya. Penelitian ini ada dua macam sumber data, yaitu:

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 76.

³¹ Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, 10.

³² J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.³³ Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Artinya peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah yang ada di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah.

Data-data yang di kumpulkan bisa berupa tentang visi misi Desa Bumi Nabung Ilir, keadaan masyarakat dan lingkungan, kenakalan Remaja, serta semua data yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Rokhimi (Kepala Desa), Bapak Adhipatti Jaya Ningrat, SH (Sekdes) dan Bapak Zainal Arifin (Kaur Umum) dan beberapa remaja terkait yang berinisial Y, I, A, H, Hdt untuk memperoleh informasi atau data berupa kata-kata, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.³⁴ Misalnya lewat orang lain, lewat dokumen bahkan bisa dari buku-buku pengetahuan yang berkaitan mengenai masalah penelitian ini.

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

³⁴ Bungin, 129.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara / interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁵

Dalam hal ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara bebas dan terpimpin, dalam pelaksanaan wawancara ini pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan.³⁶

Untuk mendapatkan informasi tentang Komunikasi Aparat Desa Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Terhadap Remaja maka peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Rokhimi (Kepala Desa), Bapak Adhipatti Jaya Ningrat, SH (Sekdes) dan Bapak Zainal Arifin (Kaur Umum) dan beberapa remaja terkait yang berinisial Y, I, A, H, Hdt untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial.

³⁵ J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), 146.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean, dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan tanpa perantara yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga *observer* berada bersama objek yang diselidiki.³⁷

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan oleh Aparat Desa dalam penanggulangan NAPZA, yaitu dengan mengamati secara langsung sikap, perilaku remaja, dan keadaan lingkungan Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang di perlukan oleh peneliti melalui catatan tulisan. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan seperti memperoleh data tentang sejarah singkat, visi dan misi Desa Bumi Nabung Ilir serta keadaan masyarakat dan keadaan remaja.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 24.

data penelitian. Data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisis kasus negatif
6. Membercheck.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *creadibilitas* (validitas internal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependanility* (realibilitas), dan *confirmabilitas* (obyektifitas).³⁸ Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengaamatan ini diperlukan untuk mengecek kebenaran sebuah data yang dihasilkan di lapangan secara tekun, teliti, cermat dan seksama di dalam melakukan pengamatan agar data yang diperoleh benar-benar data yang mempunyai nilai kebenaran. Selanjutnya dijelaskan bahwa ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal rinci.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 366.

³⁹ J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan teknik berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Bumi Nabung Ilir, terutama tentang kegiatan-kegiatan pembentukan karakter, dengan mengamati setiap peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus penelitian ini secara cermat.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

4. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

5. Mengadakan *member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data.⁴¹ Peneliti dalam hal ini melakukan pengecekan data dengan cara, data yang telah terkumpul oleh Peneliti di serahkan kembali kepada masing-masing informan dalam bentuk narasi dan metrik kategori untuk dicek kebenarannya. Selanjutnya apabila ada kesalahan, maka dibenarkan sendiri oleh informan dan di ambil kembali oleh Peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴²

Teknik analisis data dalam penelitian ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, dimana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 375

⁴² J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum mengenai Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

Desa Bumi Nabung Ilir berdiri sejak tahun 1200 an. Pada awalnya dikenal dengan nama pendukuhan Pesirah yang merupakan salah satu bagian dari kecamatan Bumi Nabung yang pada masa itu memiliki jumlah kepala keluarga ± 17 Kepala Keluarga. Seiring dengan penambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi masyarakat akhirnya pada tahun 2012 Desa Bumi Nabung Ilir sudah berkembang dengan luas wilayah ± 2077 Ha dan jumlah Kepala Keluarga ± 3656 KK dibagi menjadi 20 (Dua puluh) dusun.

Tingkat perkembangan Desa Bumi Nabung Ilir adalah termasuk kampung Swakarya dengan mata pencaharian penduduk bertumpu pada hasil produksi pertanian. Jumlah penduduk Desa Bumi Nabung Ilir hingga saat ini adalah 12.083 jiwa terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki laki 6314 dan berjenis kelamin perempuan 5772 dengan jumlah kepala keluarga 3656 KK dan jumlah KK miskin sebanyak 1000 KK dan 2656 KK masuk non miskin.⁴³

Secara umum prasarana Pendidikan formal khususnya SDN dan SLTP Negeri, SMA Negeri telah tersedia di Desa Bumi Nabung Ilir terdapat : 6 Unit SD Negeri, 3 Unit MI swasta, 1 unit SLTP Negeri, 1

⁴³ “Profil Desa Bumi Nabung Ilir Kec. Bumi Nabung Kab. Lampung Tengah,” 2020.

SLTP PGRI, 1 SLTP Islam, 3 Unit Mts Swasta, 1 Unit MA swasta, 1 Unit SMU Negeri I dan 1 Unit SMK Pertanian.

Desa Bumi Nabung Ilir terdiri dari 20 (Dua Puluh) Dusun, 75 Rt, dengan luas wilayah 2.077.Ha, dengan jumlah penduduk = 12.002.Jiwa.

Dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bumi Nabung Utara dan Mataram Ilir
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Bumi Nabung Timur dan Reno Basuki (RB 3)
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Bumi Nabung Baru dan dengan Bumi Nabung Selatan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Bumi Nabung Selatan dan Mataram Udik

Dusun-dusun yang berada di wilayah Desa Bumi Nabung Ilir antara lain : Dusun 1 s/d Dusun 20 dengan Pusat Pemerintahan (Ibu Kota Kampung) berada di Dusun II.

Sebagian besar penduduk di wilayah ini beragama Islam namun disamping itu juga terdapat penganut agama lain seperti Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha. Adapun toleransi antar umat beragama berjalan dengan baik saling menghargai antar pemeluk agama yang satu dengan yang lain dan tidak pernah terjadi selisih faham antar sesama pemeluk agama.⁴⁴

B. Bentuk Komunikasi Aparat Desa Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Terhadap Remaja Di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung

Dalam melakukan Penelitian, Peneliti mewawancarai Aparat Desa dan Remaja sebagai Narasumber dan Responden dalam Penelitian ini.

⁴⁴ “Profil Desa Bumi Nabung Ilir Kec. Bumi Nabung Kab. Lampung Tengah.”

Peneliti Menjamin Kerahasiaan Responden Pemakai Narkoba di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung sehingga peneliti hanya menyebutkan inisial namanya.

Penggunaan Narkotika sudah lama menjadi permasalahan di Desa Bumi Nabung Ilir dan perkembangannya sangat signifikan merebak dari lingkungan satu sampai ke lingkungan yang lainnya, penggunanya mulai dari remaja maupun dewasa banyak yang menggunakannya. Aturan yang ada selama ini dianggap belum cukup efektif menangani permasalahan ini. Bapak Rokhimi selaku Kepala Desa juga mengatakan bahwa penggunaan narkoba yang terjadi di Desa Bumi Nabung Ilir cukup banyak dan sedikit sulit untuk ditangani, karena pada dasarnya para pengguna narkoba akan bisa sembuh dari keinginan dirinya sendiri dan lingkungannya, seperti menjauhkan diri dari teman-teman yang menggunakan narkoba. Dikarenakan pengguna narkoba kebanyakan dari mereka pertama kali dipengaruhi oleh teman yang seorang pecandu narkoba sehingga pengguna narkoba semakin meningkat, karena dalam pertemanan atau pergaulan sangat berpengaruh dalam diri seseorang.⁴⁵

Lingkungan yang individualis dalam kehidupan cenderung kurang peduli dengan orang lain, sehingga setiap orang hanya memikirkan permasalahan dirinya tanpa memikirkan permasalahan dan peduli dengan orang disekitarnya. Akibatnya banyak individu dalam masyarakat kurang peduli dengan penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas dikalangan

⁴⁵ Wawancara Kepada Bapak Rokhimi (Kades), Mei 2021.

para remaja. Pengaruh teman bermain atau sebaya (peer group) juga berperan penting terhadap penggunaan narkoba, hal ini disebabkan karena untuk menjadi syarat bergabung dengan teman tersebut, kelompok atau genk biasanya mempunyai perilaku yang sama antara sesama anggota. Jadi tidak aneh bila kebiasaan berkumpul ini juga mengarahkan perilaku yang sama untuk mengkonsumsi narkoba.

Dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja bentuk komunikasi yang dilakukan Aparat Desa Bumi Nabung Ilir, yaitu : Komunikasi Kelompok dan Komunikasi Organisasi. Salah satunya melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan tidak terlepas dari yang namanya komunikasi, komunikasi itu juga tidak terlepas dari suatu tindakan preventif (pencegahan). Preventif adalah sebuah tindakan yang diambil untuk mengurangi atau pencegahan terhadap berbagai gangguan yang bisa mengancam pribadi ataupun kelompok. Karena suatu komunikasi itu sangat penting dan tidak terpisahkan dari masyarakat sosial.

Usaha pencegahan mendapat tempat yang utama, karena dengan usaha pencegahan akan diperoleh hasil yang lebih baik serta memerlukan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan usaha pengobatan maupun rehabilitasi.

Sosialisasi yang dilakukan Aparat Desa Bumi Nabung Ilir bertujuan untuk mensukseskan program yang telah disusun. Para pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir menggunakan program preventif atau

promotif dimana program ini ditujukan kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal narkoba. Agar mereka mengetahui tentang bahayanya narkoba, sehingga mereka menjadi tidak tertarik untuk menyalahgunakannya.

Program ini selain dilakukan pemerintah, juga sangat efektif apabila dibantu oleh sebuah instansi dan institusi lain seperti lembaga-lembaga professional terkait, dan organisasi masyarakat yang lainnya.

Bentuk komunikasi yang dilakukan yaitu :

1. Bentuk Komunikasi Kelompok

Kampanye Anti Penyalahgunaan Narkoba, program ini pemberi informasi satu arah dari pihak Desa Bumi Nabung Ilir, kepada remaja atau masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, kampanye ini memberikan informasi kepada remaja atau masyarakat, disertai sesi tanya jawab maupun tidak. Kampanye ini juga dilakukan oleh pihak Desa Bumi Nabung melalui spanduk dan poster yang isinya arahan agar menjauhi penyalahgunaan narkoba.

2. Bentuk Komunikasi Organisasi

Sosialisasi penyuluhan Bahayanya Narkoba berbeda dengan kampanye yang hanya bersifat memberikan informasi, pada penyuluhan ini lebih bersifat dialog pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir memberikan penyuluhan disertai dengan sesi Tanya jawab bentuknya bisa berupa seminar.

Tujuan penyuluhan ini adalah untuk mendalami berbagai masalah tentang narkoba sehingga masyarakat menjadi lebih tahu dan menjadi tidak tertarik menggunakannya selepas mengikuti program ini. Semua pihak Aparat Desa biasanya mengundang pemateri seperti tokoh agama, pihak kepolisian dan ahli hukum.

Seperti pada tanggal 23 september 2020 Kepala Desa Bumi Nabung Ilir yaitu Bapak Rokhimi, beliau mengundang pemateri seorang tenaga medis yang membahas mengenai penyakit-penyakit disebabkan dari narkoba. Sosialisasi ini dilakukan agar remaja atau masyarakat menjadi semakin sadar dan takut untuk menggunakannya, karena memang Aparat desa ini bertugas melaksanakan kegiatan. Aparat Desa melakukan pemberdayaan masyarakat, melaksanakan pelayanan masyarakat, memelihara ketentraman dan ketertiban umum, memelihara sarana dan prasarana serta fasilitas layanan umum.

Bapak Rokhimi saat diwawancarai beliau menjelaskan bahwa ketika menyelenggarakan suatu program, mereka melakukan kegiatan-kegiatan seperti kampanye, sosialisasi dan seminar yang dilakukan di Desa Bumi Nabung Ilir dengan peserta dari setiap remaja beberapa Lingkungan atau sebagian para pengguna narkoba serta masyarakat sekitar. Kepala Desa juga sering mengkoordinasi aparat desa untuk turun ke lapangan melakukan penyuluhan langsung dan sering mengundang orang-orang yang bergerak di bidang narkoba seperti BNN, dan pihak kepolisian. Mereka mengadakan sosialisasi atau

penyuluhan secara tatap muka, agar informasi yang ingin disampaikan untuk menanggulangi ataupun mencegah penyalahgunaan narkoba ini dapat tersalurkan dengan baik.

Dalam proses menyampaikan informasi pihak Aparat Desa sering menggunakan media yaitu media infocus, agar mempermudah penyampaian materi. Dalam hal ini media yang paling mendominasi dalam berkomunikasi adalah panca indera manusia, seperti mata dan telinga.

Pesan yang diterima panca indera kemudian diproses oleh pikiran untuk menentukan reaksi atau sikapnya baru kemudian dinyatakan dalam tindakan. Pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir juga memasang poster-poster di beberapa tempat seperti: di kantor Desa Bumi Nabung, di sekolah Desa Bumi Nabung dan di jalan raya tepatnya di Lingkungan Desa Bumi Nabung tentang akibat bahayanya penggunaan narkoba.

Bapak Adipathi Jaya Ningrat, SH selaku Sekdes, saat diwawancarai beliau menjelaskan bahwa sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan Aparat Desa Bumi Nabung Ilir kepada masyarakat dan remaja khususnya kepada mereka yang terkena narkoba merupakan pertemuan khusus yang memang sudah direncanakan sebelumnya, baik itu dengan memberikan pengarahan khusus dari pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir Penyuluhan atau seminar sering diadakan di kantor Desa Bumi Nabung Ilir dikarenakan banyak pengguna narkoba itu sendiri.

Selanjutnya bapak Zainal Arifin (kaur umum) juga menyampaikan bahwa beliau pernah berkomunikasi langsung kepada pihak keluarga remaja pengguna narkoba, untuk memberikan peringatan tentang akibat bahayanya penyalahgunaan narkoba ini jika berkelanjutan dan akan diproses pihak kepolisian.

Pemerintah Desa dalam menyampaikan pesan komunikasi diperlukan suatu cara untuk mempermudah proses komunikasi yang dilakukan. Informasi yang didapat dari Bapak Rokhimi selaku Kades, saat diwawancarai beliau mengatakan untuk menyampaikan suatu materi pemateri juga menggunakan media atau sarana untuk mempermudah penyampaian materi kepada masyarakat. Selain itu bahwa program-program Aparat Desa dilakukan sesuai prosedur Pemerintahan.

Bapak Muhammad Ali selaku tokoh agama juga membentuk program seperti pengajian yang dilakukan setiap malam jumat secara bergilir yang diikutsertakan para remaja dan masyarakat sekitar tepatnya di dusun II Bumi Nabung Ilir. Dalam pengajian ini ada kultumnya sebelum pengajian dimulai, agar para masyarakat dan remaja semakin meningkatkan iman dan taqwa terhadap dirinya sendiri karena penyalahgunaan narkoba itu diakibatkan salah satunya kurangnya pemahaman tentang agama.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rokhimi (Kades), Bapak Adhipatti Jaya Ningrat, SH (Sekdes) dan Bapak Zainal Arifin

(Kaur Umum) mereka mengatakan bahwa penggunaan narkoba yang terjadi di Desa Bumi Nabung Ilir sangat banyak baik dari kalangan remaja hingga dewasa, sehingga meresahkan masyarakat dengan pengguna narkoba karena semakin hari semakin banyak tindakan kriminal yang dilakukan pengguna narkoba, diantaranya :⁴⁶

a. Pencurian

Terjadinya pencurian yang dilakukan pengguna narkoba seperti: mencuri sepeda motor milik masyarakat, namun mereka mencuri di desa tetangga. Membobol rumah mencuri berhasil mengambil TV, AC, uang, gas, bahkan mencuri bola lampu di halaman rumah. Pencurian ini dilakukan mereka karena tidak memiliki uang untuk membeli narkoba sedangkan keadaan mereka sudah kecanduan (Sakau) dan kebanyakan dari mereka adalah pengangguran.

b. Begal Motor

Untuk memenuhi kebutuhannya, para Pencandu Narkoba membegal motor, namun mereka tidak mau membegal di desa nya sendiri, mereka memilih membegal di desa tetangga atau di kecamatan yang lain.

Banyak yang meninggal gara-gara tertangkap saat melakukan aksi begal motor, namun mereka tidak takut dan tetap melakukan aksi begal tersebut. Selain itu banyak yang sudah masuk ke dalam

⁴⁶ Wawancara Kepada Bapak Rokhimi (Kades), Adhipatti Jaya Ningrat, SH(Sekdes) dan Zainal Arifin (Kaur Umum), Mei 2021.

penjara, namun setelah bebas mereka melakukannya lagi, jadi tidak ada efek jera untuk para pelaku, karena untuk memenuhi kebutuhannya untuk membeli narkoba mereka tetap melakukan aksi begal tersebut.

c. Main Perempuan

Untuk memenuhi sesuatu hal yang sudah dianggap kebutuhan yang wajib dipenuhi (Narkoba) dan menyalurkan nafsunya kepada PSK. Masyarakat memberikan laporan kepada pihak Kasatgas Desa Bumi Nabung bahwasanya ada tindakan asusila yang dilakukan seorang wanita dibawah umur, mereka diamankan pihak kasatgas Desa Bumi Nabung dan mereka mengaku melakukan tindakan tersebut dikarenakan kebutuhan ekonomi.

d. Berkelahi antara pengguna narkoba

Pengguna narkoba sering kali terjadi perkelahian kecil-kecilan dan besar-besaran seperti: mengakibatkan keributan satu lingkungan, saling membawa benda tajam sesama pemakai narkoba untuk merebutkan narkoba, dan lebih parahnya pernah terjadi perkelahian hingga menyebabkan kematian. Walaupun banyaknya tindakan-tindakan yang dilakukan pengguna narkoba, Pemerintah Desa Bumi Nabung Ilir berupaya dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

e. Judi dan Miras

Sudah tidak dapat di pungkiri, selain memakai narkoba mereka juga berjudi dan Minum-minuman beralkohol, Judi dianggap

mereka cara untuk mendapatkan uang secara instan, dan uang tersebut dapat mereka gunakan untuk membeli Narkoba serta Miras.

Apabila mereka kalah mereka akan berhutang atau melakukan tindak kejahatan seperti diatas. Narkoba sangat merusak moral para remaja yang seharusnya bisa menikmati masa sekolah atau bekerja seperti remaja pada umumnya.

Masalah penyalahgunaan narkoba adalah suatu problema yang sangat kompleks, oleh karena itu diperlukan upaya dan dukungan dari semua pihak agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pencegahan dan penanggulangan narkoba banyak yang masih bisa dilakukan untuk mencegah penggunaan dan membantu remaja yang sudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba. Penanggulangan penyalahgunaan narkoba bukan saja merupakan tanggung jawab pemerintah semata, namun upaya tersebut pun bahwasanya merupakan tanggung jawab masyarakat umum yang diawali dari kelompok terkecil yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat tempat para remaja mengaktualisasikan dirinya.

Dari informasi narasumber penelitian yaitu Bapak Adhipati Jaya Ningrat (Sekdes), mengatakan bahwa kalau dulu itu yang dinamakan pencurian itu terhadap barang-barang berharga dan mahal seperti TV, Sepeda Motor, Mobil dan lain sebagainya tetapi pada sekarang ini hal yang kecil pun di ambil. Seperti bola lampu,

sandal dan jemuran. Hal itu dikarenakan semakin meningkatnya penggunaan narkoba.⁴⁷ Beliau juga mengatakan yang mengakibatkan banyaknya tindakan kriminal akibat penggunaan narkoba yang terjadi di Desa Bumi Nabung Ilir diantaranya:

1) Lemahnya ekonomi

Maksudnya bahwa pengguna narkoba yang sudah kecanduan, harta demi harta yang dimilikinya habis dijual untuk membeli narkoba, sehingga ekonominya melemah dan mengakibatkan mereka melakukan tindakan kriminal seperti pencurian.

2) Depresi

Banyaknya diantara pengguna narkoba mengalami depresi sehingga mengakibatkan malas untuk bergaul dan malas bekerja. Contohnya emosi yang tidak terkontrol, sering marah-marah tanpa sebab, dan mengurung diri di rumah.

Bapak Zainal Arifin (Kaur Umum) juga mengatakan bahwa penggunaan narkoba yang terjadi di Desa Bumi Nabung Ilir cukup banyak dan sedikit sulit untuk ditangani, karena pada dasarnya para pengguna narkoba akan bisa sembuh dari keinginan dirinya sendiri seperti: menjauhkan diri dari teman-teman yang menggunakan narkoba dikarenakan pengguna narkoba kebanyakan dari mereka pertama kali dipengaruhi oleh teman yang seorang pecandu narkoba sehingga

⁴⁷ Wawancara Kepada Bapak Adhipatti Jaya Ningrat, SH (Sekdes), Mei 2021.

pengguna narkoba semakin meningkat. Karena dalam pertemanan atau pergaulan sangat mudah terpengaruh dalam diri seseorang seperti yang sering kita dengar Hadist Rasul tentang pertemanan.⁴⁸

Selain itu sumber Informasi Juga didapat dari Pelaku Pengguna Narkoba yang di Jamin Rahasia Identitasnya, diantaranya inisial namanya Y, I, A, H, Hdt.⁴⁹

Berdasarkan pengakuan mereka mulai mengkonsumsi Narkoba rata-rata sejak SMP, karena temannya ada yang memakai narkoba, dia penasaran dan mencobanya, dari sejak itu dia merasakan ketenangan saat memakai dan berlanjut menjadi sebuah kebutuhan yang harus terpenuhi, karena masih sekolah dan belum berpenghasilan mereka melakukan tindak kriminalitas seperti mencuri, membegal motor, meminta uang dijalan, bahkan berjudi, uang yang mereka dapat untuk membeli narkoba dan miras. Ini semua mereka lakukan secara diam-diam tanpa sepengetahuan orang tuanya.

Bahkan sekolah pun mereka jarang masuk, bolos nongkrong dengan teman-temannya, sehingga kebanyakan dari mereka tidak lulus SMP, karena pengaruh teman dan lingkungan pergaulannya.

Si I, Mengaku apabila memakai narkoba beban hidupnya hilang seketika, dan yang dia rasakan hanya senang, bahkan dia merupakan Bandarnya. Jika ditanya resikonya pengedar dan pemakai mereka tahu, tapi ini semua tidak dapat membuatnya berhenti untuk mengkonsumsi

⁴⁸ Wawancara Kepada Bapak Zainal Arifin (Kaur Umum), Mei 2021.

⁴⁹ Wawancara Kepada Pelaku Pengguna Narkoba, inisial Y, I, A, H, Hdt., Mei 2021.

dan mengedarkan narkoba. Selain itu lingkungan bergaulnya juga para Pecandu, ini semakin membuatnya susah untuk berhenti menggunakan barang tersebut.

Bapak Rokhimi (Kades) mengatakan banyaknya para pengguna yang sering transaksi secara terang-terangan dan bergantian sehingga meresahkan masyarakat. Sering juga pihak kepolisian yang ingin menangkap para pengguna dan pengedar narkoba tersebut malah menjadi sasaran mereka (pengguna narkoba) karena terlalu banyak sehingga mereka saling membantu antar sesama untuk melawan pihak kepolisian.⁵⁰

Para Aparat Desa Bumi Nabung bahwasanya hanya bisa menegur dan memberikan nasehat kepada masyarakat khususnya remaja jika ada hal-hal yang dianggap negatif seperti transaksi narkoba secara terang-terangan, beliau juga mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat mengurangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja maupun dewasa, serta masyarakat semakin peduli dengan lingkungan sekitar.

Dikatakan komunikasi itu semua karena memang komunikasi yang dilakukan Aparat Desa adalah secara tatap muka, agar program dan tujuan dari aparat Desa tersebut dapat dicapai dan dilaksanakan serta berjalan dengan lancar. Walaupun masih banyak kendala-kendala yang

⁵⁰ Wawancara Kepada Bapak Rokhimi (Kades).

dihadapi Aparat Desa Bumi Nabung Ilir dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

C. Hambatan Komunikasi Aparat Desa Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Terhadap Remaja Di Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah

Ketika seseorang ingin menggapai suatu tujuan terkadang seringnya mengalami hambatan. Hambatan yang dimaksud dapat terjadi dari dalam maupun luar Aparat itu sendiri. Dalam pencapaian tujuan setidaknya ada beberapa hambatan yang secara umum yang akan dihadapi oleh pihak Aparat Desa seperti:

1. Hambatan semantik yang berhubungan dengan program Aparat Desa Bumi Nabung Ilir.

Hambatan-hambatan yang dialami Aparat Desa Bumi Nabung Ilir dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja seperti yang disebutkan Bapak Rokhimi selaku Kepala Desa Bumi Nabung Ilir. pada saat diwawancarai masih banyak pandangan atau pemikiran yang negatif dari masyarakat terhadap program-program pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir mengenai menanggulangi penyalahgunaan narkoba.

Masyarakat sebagian beranggapan bahwa program-program itu bersifat monoton dalam artian bahwa program-program yang dilakukan pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja itu mengganggu aktivitas

mereka dan serta seringkali masyarakat beranggapan bahwa kegiatan yang dilakukan pihak pemerintah kelurahan hanya menghabiskan uang Negara. Sudut pandang pemahaman remaja dan masyarakat sekitar terhadap penyalahgunaan narkoba itu sebagai sebutan yang sangat luas. Jadi butuh waktu dan proses yang cukup lama untuk mengubah pemikiran yang negatif dari remaja dan masyarakat, apalagi remaja ataupun masyarakat sering mendapatkan informasi negatif dengan cepat melalui media-media yang saat ini sedang berkembang.

Bapak Rokhimi mengatakan mengenai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memberikan informasi yang sebenarnya tentang perencanaan kegiatan yang dilakukan serta memberikan pemahaman bagaimana sebenarnya menanggulangi bahayanya narkoba yang dapat menghancurkan generasi muda dan masa depan dan perlunya kerja sama yang baik antara pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir dengan remaja dan masyarakat.

2. Hambatan Manusiawi yang berhubungan dengan perhatian dan partisipasi masyarakat.

Bapak Adiphatti selaku Sekdes beliau menyampaikan hambatan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja kembali kepada masyarakat sekitar, mungkin hambatan tersebut akan berkurang jika adanya kesadaran dari diri sendiri dan adanya komunikasi antara pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir dengan remaja dan masyarakat. Kemudian menurut Zainal Arifin yang

menjadi hambatan pihak pemerintah Aparat Desa Bumi Nabung Iilir dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja kurangnya keikutsertaan atau partisipasi remaja dan masyarakat dalam mewujudkan Desa bebas narkoba khususnya di dusun II bumi Nabung Iilir.

Remaja dan masyarakat sekitar kurang terbuka terhadap para pengguna narkoba, maksudnya disini adanya sebagian masyarakat yang turut mendukung apa yang dilakukan para pengguna sehingga jika ada pihak kepolisian yang datang sebagian masyarakat malah melawan pihak kepolisian tersebut. Secara global terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Bapak Rokhimi bekerja sama dengan pihak Aparat Desa bagi pelaksanaan dan kegiatan guna menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja:

- a. Secara internal, upaya yang paling dominan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Desa Bumi Nabung Iilir adalah menyesuaikan waktu dan partisipasi remaja agar mereka bisa membagi waktunya.
- b. Secara eksternal, tantangan komunikasi keagamaan semakin berat, terutama akibat pengajuan teknologi serta dampak arus globalisasi yang secara langsung atau tidak langsung dapat mengubah pola fikir, sikap dan perilaku manusia. Pelaksanaan penyuluhan, sosialisasi dan kegiatan keagamaan khususnya dalam rangka mengembangkan syiar keagamaan untuk meningkatkan ketaqwaan

kepada Allah SWT, sehingga remaja tidak lagi memakai narkoba dan hal yang paling dilarang oleh Agama.

Bapak Rokhimi (Kades) juga memberikan arahan agar remaja dan masyarakat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Aparat Desa setempat dengan membuat kegiatan-kegiatan yang positif seperti pengajian, gotong royong dan lain-lain.

Selain menjadi tanggung jawab pihak Aparat Desa Bumi Nabung Iilir untuk menanggulangi penyalahgunaan narkoba ini, juga menjadi tanggung jawab masyarakat atau orang tua pada umumnya karena salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah keikutsertaan orang tua yang turut aktif dalam membantu menanggulangi penyalahgunaan narkoba. Selain hambatan dan solusi ada juga keberhasilan yang telah diperoleh atau dicapai Aparat Desa Bumi Nabung Iilir dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Keberhasilan adalah akhir dari pencapaian terhadap keinginan yang telah direncanakan untuk dicapai atau kemampuan untuk menghasilkan suatu keberhasilan yang tidak sia-sia. Keberhasilan ini diperoleh pihak Desa Bumi Nabung Iilir dapat kita lihat sekarang ini kesadaran dari remaja dan masyarakat untuk ikut serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan Desa Bumi Nabung Iilir. Meskipun belum sepenuhnya berhasil menghentikan para pengguna

narkoba, namun setidaknya tidak menambah signifikan para pengguna narkoba dari sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan narkoba di Desa Bumi Nabung Ilir cukup banyak. Aparat Desa Bumi Nabung dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja tersebut, lebih mengedepankan bentuk komunikasi kelompok, dan komunikasi Organisasi. Bentuk Komunikasi Kelompok : Kampanye Anti Penyalahgunaan Narkoba, program ini pemberi informasi satu arah dari pihak Desa Bumi Nabung Ilir, kepada remaja atau masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, kampanye ini memberikan informasi kepada remaja atau masyarakat, disertai sesi tanya jawab maupun tidak. Kampanye ini juga dilakukan oleh pihak Desa Bumi Nabung melalui spanduk dan poster yang isinya arahan agar menjauhi penyalahgunaan narkoba. Bentuk Komunikasi Organisasi : Sosialisasi penyuluhan Bahayanya Narkoba berbeda dengan kampanye yang hanya bersifat memberikan informasi, pada penyuluhan ini lebih bersifat dialog pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir memberikan penyuluhan disertai dengan sesi Tanya jawab bentuknya bisa berupa seminar. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk mendalami berbagai masalah tentang narkoba sehingga masyarakat menjadi lebih tahu dan menjadi tidak tertarik menggunakannya selepas mengikuti sosialisasi ini.

2. Hambatan Aparat Desa dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja, berkaitan dengan pemikiran remaja dan masyarakat yang beranggapan negatif terhadap Pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir, kurangnya komunikasi antara pihak Aparat Desa dengan remaja dan masyarakat, kurangnya partisipasi remaja dan masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai bahaya narkoba. Untuk solusi mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memberikan pemahaman bagaimana sebenarnya menanggulangi bahayanya narkoba yang dapat menghancurkan generasi muda dan masa depan, serta perlunya kerja sama yang baik antara pihak Aparat Desa Bumi Nabung dengan remaja dan masyarakat. Meskipun belum sepenuhnya berhasil menghentikan para pengguna narkoba, namun setidaknya tidak menambah secara signifikan para pengguna narkoba dari sebelumnya.

B. Saran

Agar lebih mudah Aparat Desa dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dalam menerapkannya, ada beberapa saran kepada pihak-pihak antara lain:

1. Sebagai masukan kepada pihak Aparat Desa setempat agar lebih meningkatkan perhatian dan memberikan inspirasi yang baik kepada remaja dan masyarakat dalam melaksanakan program-programnya, terutama program yang terkait dengan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Desa Bumi Nabung Ilir agar menjadi bersih dan bebas narkoba.

2. Sebagai masukan kepada masyarakat agar lebih mendukung kegiatan yang positif yang dilakukan pihak Aparat Desa Bumi Nabung Ilir seperti dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.
3. Pada remaja setempat yang terkait agar senantiasa meningkatkan dan bekerja sama dengan Aparat Desa dalam menghentikan dan menanggulangi penyalahgunaan dikalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Miranda Amir. “Bentuk Komunikasi Pemerintah kelurahan karang berombak dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.” *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN SU*, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
 ———. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Atmaja S, Marta. *Awas Bahaya Napza*. Semarang: PT Bengawan Ilmu, 2007.
- B. Agung Hartono, Sunarto. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
 ———. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet. XII. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011.
- Elvinaro Ardianto, Rochajat Hajat. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Endang Erawan, dan Anisa Wahyuni A, Rangga Putra K. “Studi Teknik Komunikasi Informatif dalam Kegiatan Orientasi Penyuluh Agama Terhadap Calon Pengantin Oleh Badan DKP3A di Samarinda.” *jurnal ilmu komunikasi*, 2018.
- Faizal, Liky. “Penyalahgunaan Narkoba Dalam Pandangan Islam (Upaya Pencegahan Dan Solusi Penyalahgunaan Narkoba).” *ASAS* Vol. 7, No. 1 (Januari 2015).
- Fenny Oktavia. “Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk.” *jurnal ilmu komunikasi* Volume 4, No 1 (2016).
- Harlina Martono, Lydia. *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

- Harry Susanto, Eko. *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Hawari, Dadang. *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Edisi 2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2006.
- J Moelong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kemenkes RI. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Kemenkes RI, 2010.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cet XII. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nurdiana, Siti Rahma. "Analisis Faktor-Faktor Hambatan Komunikasi Dalam Sosialisasi Program Keluarga Berencana pada Masyarakat Kebon Agung Samarinda." *jurnal ilmu komunikasi* Vol. 2, No. 2 (2014).
- Nurhadi, Zikri Fachrul dan Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi." *jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* Volume. 3 No. 1 (2017).
- Nurjanah, Dian Pertiwi. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Jumlah Debitur di PT. BNI (PERSERO) TBK Kantor Cabang Padang." *Jurnal JOM FISIP* Vol 4, Edisi 1 (2019).
- "Profil Desa Bumi Nabung Ilir Kec. Bumi Nabung Kab. Lampung Tengah," 2020.
- Rismayanti. "Hambatan Komunikasi Yang Sering Dihadapi dalam Sebuah Organisasi" Vol IV, No 1 (2018).
- Sarman. "Strategi Komunikasi Dinas Syariat Islam Dalam Menanggulangi Khamar Dan Judi di Kabupaten Aceh Singkil." *Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN SU*, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Motode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syarifuddin. "Napza Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analogis Terhadap Transaksi, Penyalahgunaan, Penaggulangan, serta Sanksi bagi Penyalahguna Narkotika, Psicotropika dan Zak Adiktif lainnya)." *Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau*, t.t.

Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.”
Pasal 1 Ayat 1, t.t.

W. Sarwono, Sarlito. *Psikologis Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo, 2010.

Wawancara Kepada Bapak Adhipatti Jaya Ningrat, SH (Sekdes), Mei 2021.

Wawancara Kepada Bapak Rokhimi (Kades), Mei 2021.

Wawancara Kepada Bapak Rokhimi (Kades), Adhipatti Jaya Ningrat, SH(Sekdes)
dan Zainal Arifin (Kaur Umum), Mei 2021.

Wawancara Kepada Bapak Zainal Arifin (Kaur Umum), Mei 2021.

Wawancara Kepada Pelaku Pengguna Narkoba, inisial Y, I, A, H, Hdt., Mei 2021.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 722/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.
1. Dra. Khotijah, M.Pd
2. Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rizza Ngku Satria
NPM : 1603060062
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Komunikasi Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) dalam Menanggulangi
Peyalahgunaan Napza di Desa Bumi Nabung Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten
Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

- Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I, II dan III dari Pembimbing I & II.
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Hemlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 264/ln.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BUMI NABUNG ILIR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 263/ln.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 25 Mei 2021 atas nama saudara:

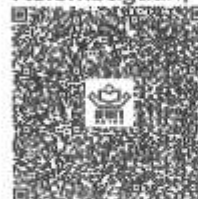
Nama : **RIZZA NGKU SATRIA**
NPM : 1603060062
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BUMI NABUNG ILIR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 263/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZZA NGKU SATRIA**
NPM : 1603060062
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BUMI NABUNG ILIR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Mei 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

ADHIPATI JAYA NINGRAT, SH



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BUMI NABUNG
KAMPUNG BUMI NABUNG ILIR

Alamat : Jalan Abung Kivah No.01 Kode Pos 34157 Email : b.nabungilir@gmail.com

Nomor : 470/ 702 /18.02.24.01/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Research/Penelitian
Mahasiswa IAIN Metro.

Kepada Yth ;
Dekan/Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan Surat Izin Research dan Surat Tugas Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan Nomor : 263/In.28/D.1/TL.01/05/2021, maka kami memberikan izin kepada :

Nama : RIZZA NGKU SATRIA
NPM : 1603060062
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk melakukan Research di Desa kami yaitu Desa Bumi Nabung Ilir Kecamatan Bumi Nabung Kabupaten Lampung Tengah. Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Demikian Surat Balasan Izin Research/Penelitian ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bumi Nabung Ilir, 01 Juni 2021
An. Kepala Kampung
Sekretaris Kampung

ADHIPATTI JAYA NINGRAT, S.H

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KOMUNIKASI APARAT DESA DALAM MENANGGULANGI PENYALAHGUNAAN NAPZA TERHADAP REMAJA DI DESA BUMI NABUNG ILIR KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara (*Interview*)

Wawancara kepada Remaja yang bersangkutan :

1. Kapan anda mulai mengkonsumsi Narkoba?
2. Apa saja jenis Narkoba yang sudah pernah di pakai?
3. Bagaimana perasaan anda setelah memakai narkoba?
4. Apa alasan anda mengkonsumsi narkoba?
5. Apakah orang tua anda mengetahui bahwa anda adalah pemakai narkoba ? lalu apa anda tidak takut resikonya?
6. Apakah ada keinginan untuk berhenti mengkonsumsi barang haram tersebut?
7. Apakah aparat desa pernah melakukan penyuluhan terkait narkoba?

Wawancara kepada Aparat Desa Bumi Nabung Ilir :

1. Bagaimana kondisi lingkungan Desa Bumi Nabung Ilir?
2. Bagaimana tingkat keagamaan remaja di Desa Bumi Nabung Ilir?
3. Bagaimana menurut anda tentang pergaulan remaja di Desa Bumi Nabung Ilir?
4. Apa kenakalan yang dilakukan oleh remaja desa Bumi Nabung Ilir?
5. Apasaja upaya aparat desa dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba?
6. Apasaja hambatan ketika menanggulangi penyalahgunaan narkoba?

B. Mengamati (*Observasi*)

1. Observasi terhadap keadaan Desa Bumi Nabung Ilir
2. Observasi terhadap lingkungan Pergaulan Remaja Desa Bumi Nabung Ilir

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi Wawancara
2. Dokumentasi keadaan Sosial

Metro, April 2021

Peneliti,



Rizza Ngku Satria
Npm. 1603060062

Mengetahui,

Pembimbing I



Dra. Khotijah, M.Pd

NIP. 19670815 199603 2 001

Pembimbing II



Nur Fauziah Fatawi, M.Hum

NIDN. 2019129001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-699/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZZA NGKU SATRIA
NPM : 1603060062
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1603060062

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juli 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: isinjusi@iainmetro.ac.id
Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	1/10 ²⁰²¹		Pertbaiki Bab IV sesuai catatan	
	4/10 ²⁰²¹		Ace. Bab IV - V Audaftar Munagasyah	

Dosen Pembimbing I

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Mahasiswa Ybs,

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id
Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Senin 05/11/21	✓	Revisi di Ace bab 1 - 4, Langsung ke Pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Mahasiswa Ybs,

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



K EMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id
Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	23 Juni 2021		- Memperjelas isi dari bentuk-bentuk komunikasi aparat Pesa	
2.	29 Juni 2021		- Penulisan paragraf diperbaiki dan kesimpulan di Ringkas kembali	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id
Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 26-04-2021		Perbaiki hal 3 sesuai catatan	
	Jumat, 30-04-2021		Acc. Bab I-III dan APB Lanjutkan Riset	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



K EMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id
Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 15 April 2021		- Perbaiki Penulisan - Latar Belakang di Persingkat - Hilangkan Teori yang tidak perlu	
2.	Senin, 19 April 2021		Revisi OK Acc pendalaman	

Dosen Pembimbing II

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Mahasiswa Ybs,

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id
Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 19 April 2021		Acc outline	

Dosen Pembimbing II

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Mahasiswa Ybs,

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id
Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19-02-21	✓	Acc Proposal	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP. 19670815 199603 2 001

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	12 Feb 2021		Perbaiki dalam penulisan daftar isi	
2.	Senin 15 Feb. 2021		Acc ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09. Feb 2021		<ul style="list-style-type: none">- Pertanyaan Penelitian disesuaikan dgn Tujuan Penelitian.- Perbaiki cara Penulisan	

Dosen Pembimbing II

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Mahasiswa Ybs,

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rizza Ngku Satria

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI

NPM : 1603060062

Semester / TA : X/2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 01-02-2021		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki cara penulisan- Latar belakang : Atasan mengambil judul- Perbaiki penelitian Relevan dan Perbedaannya- Hilangkan teori yang kurang penting	

Dosen Pembimbing II

Nur Fauziah Fatawi, M.Hum
NIDN. 2019129001

Mahasiswa Ybs,

Rizza Ngku Satria
NPM. 1603060062

SURAT KETERANGAN

Nomor : 529/In.28/J.1/PP.00.9/0/2021

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Rizza Ngku Satria
NPM : 1603060062
Judul : Komunikasi Aparat Desa dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Terhadap Remaja di Desa Bumi Nabung Ilir Lampung Tengah

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 23%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 8 Oktober 2021

Ketua Jurusan,


Astuti Parminingsih



*coret yang tidak perlu



Dokumentasi bersama Aparat Desa Bumi Nabung Ilir





Dokumentasi Bersama Y,I,A,H,Hdt di Desa Bumi Nabung Ilir

DOKUMENTASI



Dokumentasi Berssma Bapak Rokhimi (Kepala Desa) Bumi Nabung Ilir



Dokumentasi bersama Bapak Adhipatti Jaya Ningrat (Sekdes) Bumi Nabung Ilir



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Rizza Ngku Satria lahir di Bumi Nabung pada tanggal 20 Juli 1998. Peneliti merupakan putra kedua dari Bapak Saleh dan Ibu Siti Zubaidah. Peneliti menempuh pendidikan TK Pertiwi Bumi Nabung Ilir, dan menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Bumi Nabung Ilir, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke jenjang pertama di SMPN 1 Bumi Nabung Ilir, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di SMAN 3 Metro, dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo, yang kini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2016, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD).